BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu investigasi atau suatu invensi untuk mendapatkan sebuah fakta dan membuktikan suatu kenyataan (Waruwu, 2023:2896). Dalam proses penelitian tersebut, terdapat aktivitas intelektual yang bertujuan untuk mengungkap pengetahuan baru, memperbaiki pemahaman, dan menghapus kesalahpahaman. Setiap penelitian memerlukan metode untuk pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian merujuk pada teknik yang diterapkan dalam proses tersebut dan dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara penelitian yang bersifat naturalistik, mendalam, dan eksploratif lebih sesuai dengan pendekatan kualitatif. Untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, kombinasi kedua pendekatan tersebut dapat digunakan dalam penelitian mixed methods. Pemilihan metode penelitian sepenuhnya bergantung pada tujuan dan fokus yang telah ditentukan oleh peneliti. Proses penelitian, pengumpulan, serta analisis data adalah tahap yang krusial, dimana peneliti perlu menggunakan desain penelitian yang sesuai. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif, yang menekankan pada data dalam bentuk angka atau numerik.

Berikut ini merupakan gambaran dari desain penelitian ini:

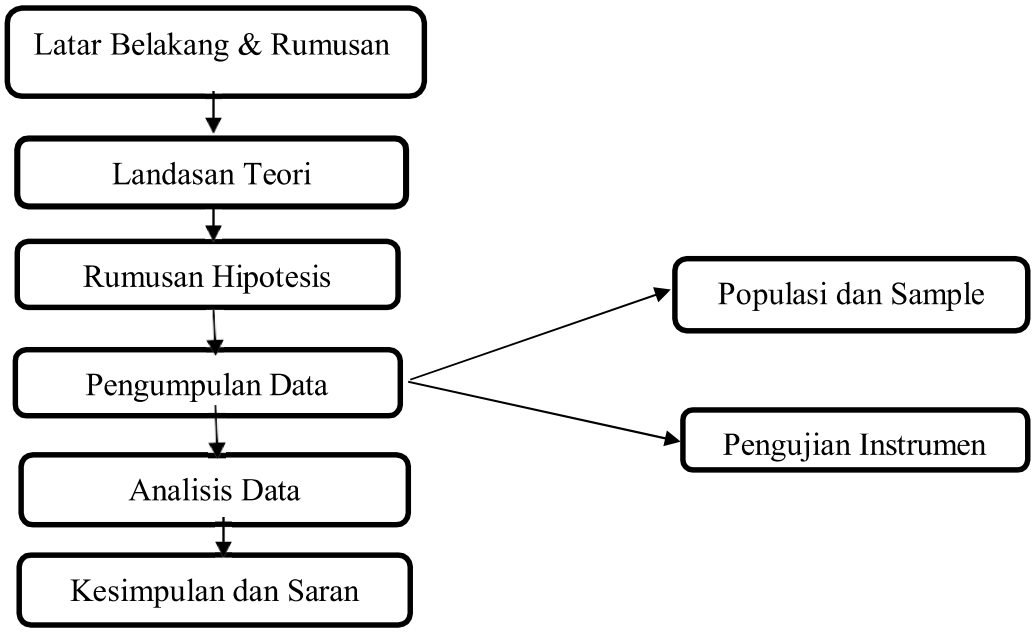

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas yang dapat diukur, diamati, atau dimodifikasi, serta memiliki variasi tertentu sesuai dengan penetapan peneliti. Variabel ini merupakan salah satu elemen utama dalam pengembangan sebuah makalah penelitian. Berikut jenis- jenis Variabel yang terdapat dalam penelitian:

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah, Variabel bebas yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya atau berubahnya variabel terikat (variabel Dependen) (Hayati et al., 2023:50). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Penelitian ini berfokus pada Kepatuhan Perpajakan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan.

Berikut gambaran Variabel Dependen dan indikatornya:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian Dependen

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Perpajakan	1. Mendaftarkan diri secara sukarela ke KPP pratama untuk mendapatkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) 2. Selalu melaporkan SPT (Surat pemberitahuan) yang telah diisi sesuai dengan ketentuan perundang- undangan secara tepat waktu 3. Selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu 4. Selalu membayarkan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan. Sumber Indikator (Yuliatic & Fauzi, 2020:34)	Likert

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah akibat yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (Variabel independen) (Hayati et al., n.d.). Variabel Independen pada penelitian ini mencakup empat variabel adalah Kondisi Keuangan Wajib Pajak, Modernisasi Administrasi perpajakan, Sansksi Perpajakan Wajib Pajak, Persepsi Tarif Pajak.

Berikut Variabel Independen dan indikatornya:

Tabel 3. 2 Operasioanal Variabel Penelitian Independen

Variabel	Indikator	Skala
1. Kondisi Keuangan Wajib Pajak	1. Kondisi arus kas tahun terakhir 2. Laba sebelum pajak tahun terakhir Sumber Indikator (Lalisu, 2021:58)	Likert
2. Modernisasi Administrasi Perpajakan	1. Perubahan metode pelayanan dan pemeriksaan 2. Penyederhanaan prosedur administrasi 3. Penggunaan teknologi informasi Sumber Indikator (Lalisu, 2021:56)	Likert
3. Sanksi Perpajakan	1. Sanksi administrasi ditekankan kepada pelanggar administrasi perpajakan 2. Sanksi administrasi berupa denda bunga atau kenaikan pajak 3. Ancaman sanksi administrasi dapat mencegah pelanggaran 4. Upaya terakhir adalah sanksi pidana 5. Sanksi pidana diberikan pada pelanggarar pidana perpajakan 6. Ancaman sanksi pidana berupa denda pidana, kurungandan penjara 7. Ancaman sanksi pidana tidak dapat mencegah pelanggaran Sumber Indikator (Permata & Zahroh, 2022:5438)	Likert
4. Persepsi Tarif Pajak	1. Penyesuaian tarif pajak yang ditetapkan 2. Penerima penghasilan tinggi maka membayar pajak penghasilan lebih besar 3. Pemberian keringanan pajak Sumber Indikator (Yanti & Wijaya,	Likert

	2023:210)	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh unsur yang ada dalam penelitian termasuk benda dan subjek yang mempunyai ciri dan ciri tertentu. Pada prinsipnya populasi adalah manusia, hewan, peristiwa atau benda yang hidup berdampingan di suatu tempat Rencana adalah suatu kesimpulan yang disepakati berdasarkan hasil akhir penelitian (Amin et al., 2023:18). Populasi pada penelitiam ini ialah Wajib Pajak Badan yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah yang tercatat di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana didefinisikan sebagai sebagian dari suatu populasi merupakan sumber data sebenarnya dalam penelitian. Dengan kata-kata Sebaliknya, sampel adalah sebagian dari suatu populasi dan mewakili seluruh populasi. Jumlah anggota sampel yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian, tergantung pada keakuratan atau tingkat kesalahan yang diperlukan (sampling kesalahan). Pencapaiannya tergantung pada sumber pendanaan, waktu, dan daya yang tersedia. Semakin besar tingkat kesalahannya, maka semakin kecil pula, maka dibutuhkan lebih banyak sumber daya dan sebaliknya (Amin et al., 2023:20).

Peneliti menggunakan metode *simple random sampling* atau sampel acak dalam menentukan ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin, dengan tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 10% atau 0,1, yang mencerminkan tingkat kepercayaan yang diinginkan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Rumus 3. 1 Slovin

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Anggota Populasi

e = Kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan atau *Error Level* (tingkat kesalahan) sebesar 10% atau 0,1

Populasi responden merupakan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Batam Setalan yang aktif membayar dan melaporkan pajak usahanya yang berjumlah 2.277 orang.

Berdasarkan rumus slovin diatas maka sampel yang akan terhitung:

$$n = \frac{2277}{1+(2277\ x\ 0.1)^2}$$

Hitung e^2 = $(0.1)^2$=0.01

Hitung N×e^2 = 2277x0,01=22,77

Hitung $N \times e^2$ = 1+22,77=23,77

Hitung nilai akhir n = $n = \frac{22,77}{23.77} = 95.79$ atau $n = 96$

Berdasarkan perhitungan sampel, jumlah sampel penelitian untuk 96 responden pemilik usaha mikro kecil dan menengah, namun peneliti memilih 100 responden sebagai sampel dari jumlah populasi 2.277 pemilik usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar pajak badan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer. Data yang dianalisis diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan, dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, khususnya data Wajib Pajak Badan yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah tercakup rentang tahun 2021 hingga 2023. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang bertujuan mendapatkan jawaban dari responden. Kuesioner atau angket merupakan sebuah metode Pengumpulan data dilakukan dengan menyediakan beberapa Pertanyaan terkait dengan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021:449). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Satria & Imam, 2024:5493).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022:224). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner, yang akan dilaksanakan secara *online* menggunakan *platform Google Form* dan mengumpulkan buku sesuai teori atau variabel serta mengumpulkan jurnal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data seperti *mean* (rata-rata), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018:19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menggambarkan status variabel penelitian secara rinci tanpa menjelaskan atau menguji hipotesis. Hasil analisis ini memberikan kemampuan untuk mengategorikan kondisi variabel ke dalam tingkat tinggi, sedang atau rendah.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Ghozali, 2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu instrumen atau angket dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan didalamnya mengungkapkan apa yang akan diukur oleh angket tersebut.

Instrumentasi yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. "Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur." Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas suatu pernyataan kuesioner adalah Pearson product moment, dengan cara mengkorelasikan setiap item pernyataan kuesioner dan membandingkan rtabel dengan rhitung. Dalam penelitian ini diuji validitasnya dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Programs and Services Solutions)* (Sugiyono, 2022:121).

Untuk mengukur keabsahan data, jelaskan bahwa hal tersebut dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor konstruk atau variabel. Kriteria pengambilan uji validitas adalah:

1. Apabila rhitung > rtabel atau sig < 0,05, maka Ho ditolak
2. Apabila rhitung < rtabel atau sig > 0,05, maka Ho diterima

Nilai rtabel pada a=5% dan db = n-2

1. Jika Sig. < 0,05, maka instrumen tersebut sah atau valid.
2. Jika Sig. > 0,05, maka instrumen tersebut tidak sah atau tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal,

dan pengujian eksternal dapat dilakukan melalui uji-uji ulang (stabilitas), pengujian kesetaraan, dan kombinasi keduanya. Secara internal, pengujian dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir soal pada suatu instrumen dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono, 2022:130). Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 menunjukkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner tersebut reliabel. Sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 berarti item pernyataan pada kuesioner tidak reliabel. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Programs and Services Solutions)* (Sugiyono, 2022:135).

Kriteria pengambilan keputusan:

1. *Cronbach Alpha* > 0,60 konstruk (variabel) memiliki reliabilitas
2. *Cronbach Alpha* < 0,60 konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas
3. Tabel intepretasi nilai r korelasi product moment.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi mematuhi distribusi normal. Uji normalitas dilakukan karena uji t dan uji F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2018:145).

Berikut beberapa cara untuk melakukan uji normalitas:

1. Histogram

   Jika data tersebar atau histogram menunjukkan pola distribusi yang simetris,

dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Tes Kolmogorov-Smirnov

   Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

3. Tes grafik P-P

   Pengujian dilakukan dengan melihat sebaran data pada suatu grafik. Jika titik-titik tersebut tersebar pada suatu diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:71).

Untuk menguji multikolinearitas, Ghozali (2018) menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*:

1. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF ≥10 maka terjadi multikolinearitas
3. Nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/Toleransi)
4. Tipikal nilai cutoff yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah toleransi ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018:137).

Beberapa hal untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu:

1. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot*.
3. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat suatu pola pada *scatterplot*, misalnya titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur.
4. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
5. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (sig).
6. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan ketentuan nilai (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh harga, citra merek, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan (Hartati et al., n.d.) Selain itu, analisis regresi juga digunakan untuk menguji keaslian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linear berganda dalam situasi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + e$$

Rumus 3. 2 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

x1, x2, x3, x4 = Variabel bebas e = *error*

3.6.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan suatu masalah dalam penelitian. Hipotesis adalah asumsi sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dengan mengumpulkan data empiris. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis biasanya ditempatkan pada akhir bab kedua laporan penelitian. Validitas hipotesis yang diajukan kemudian diuji melalui pengujian statistik dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai (Sugiyono, 2022:63).

Hipotesis terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Hipotesis nol (Ho)** adalah pernyataan sementara yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.
2. **Hipotesis alternatif (Ha)** adalah pernyataan sementara yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3.6.5.1 Uji Partial (T)

Uji-t digunakan Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis peneliti yang membedakan mean dua kelompok (Soeprajogo & Ratnaningsih, 2020:2). Uji ini memiliki signifikansi penting dalam menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Detail tingkat pengujian uji parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Ho: Variabel-variabel Independen yaitu Kondisi Keuangan Wajib Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Persepsi Tarif Pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan Perpajakan.

Ha: variabel-variabel Independen yakni Kondisi Keuangan Wajib Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Persepsi Tarif Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan Perpajakan.

Kriteria pengambilan keputusan menurut (Amelia et al., 2021) sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika tingkat signifikansi > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

3.6.5.2 Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat atau dependen (Hartati et al., 2020:1242). Tingkat pengujian uji simultan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis no1 (H0) ditolak.

2. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima.

Syarat dalam uji simultan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi berada pada tingkat 0,05 atau lebih rendah, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memberikan dampak signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.6 Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi khususnya *Adjusted R-Square, R-squared* merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). *R-squared* merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mewakili besar kecilnya kombinasi variabel independen yang secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai *R-squared* (R^2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh suatu variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen (Ghozali, 2018:97).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan, yang berlokasi di Adhya Building Tower Blok A 1, Komp. Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pemilihan topik hingga penarikan kesimpulan dan perumusan saran, yang mencakup periode dari bulan September 2024 hingga Februari 2025. Penulis mengajukan judul pada minggu keempat bulan September 2024 hingga minggu pertama bulan Oktober 2024. Penulis juga menyusun kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan mulai dari September 2024 sampai dengan Februari 2025.

Berikut adalah rincian jadwal kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	keterangan	Tahun 2024- 2025																						
		Sep			Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah																							
2	Pengajuan Judul																							
3	Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, dan Pengumpulan Data																							
4	Menentukan Indikator dan Penyusunan Kuesioner																							
5	Penyebaran Kuesioner																							
6	Pengolahan Data Kuesioner																							
7	Analisis dan Pembahasan																							
8	Kesimpulan dan Saran																							
9	Pengumpulan Jurnal																							
10	Pengumpulan Skripsi																							